

PENGARUH GAYA HIDUP, LITERASI KEUANGAN DAN STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA FEB UMRI TAHUN 2020 - 2022

Hasanah Maulidya Isnaini

Jurusan Universitas Muhammadiyah Riau

*e-mail: hasanahmaulidya4@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya hidup, literasi keuangan dan status sosial ekonomi orang tua terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FEB UMRI tahun 2020-2022. Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Riau dengan jumlah responden 91 orang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan penarikan sampel penelitian menggunakan metode proportional sampling. Pengujian data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji analisis regresi linier berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi dengan bantuan software SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan, literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan, dan status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Kata Kunci : Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengelolaan Keuangan

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, sering terjadi permasalahan perekonomian yang menuntut masyarakat untuk mengelola aset keuangannya dengan bijak. Gaya hidup masyarakat pun terus berubah seiring berjalannya waktu, hal ini membawa dampak yang cukup besar bagi kehidupan masyarakat, baik positif maupun negatif. Perubahan gaya hidup sudah merambah ke semua kalangan termasuk mahasiswa, tidak dapat dipungkiri bahwa gaya hidup mahasiswa masa kini sudah sangat berbeda dengan masa lalu (Sucihati, 2021).

Kebutuhan hidup yang semakin banyak menuntut manusia untuk mempunyai pengetahuan mengenai keuangan dan keterampilan dalam mengelolanya. Pemahaman mengenai pengelola keuangan dapat membantu setiap individu untuk mengarahkan keuangannya, dan memperkuat kesejahteraan *finansial* dimasa depan, terutama bagi generasi muda dan khususnya mahasiswa (Susilia, 2023).

Banyak mahasiswa yang masih belum memahami cara mengelola uang yang baik dan benar, sehingga cenderung mengalami pemborosan dan menyebabkan kemiskinan meningkat. Kurangnya perencanaan dan pengelolaan keuangan

mahasiswa mengakibatkan generasi mahasiswa terpapar pada konsumerisme, hedonisme dan individualisme yang mengutamakan kepuasan sesaat dan berujung pada kerugian jangka panjang. Salah satu cara yang bisa dilakukan untuk mengatasinya adalah mahasiswa harus lebih memperhatikan manajemen keuangannya (Usman, 2023). Manajemen keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur, mengelola, merencanakan, dan menyimpan keuangannya sehari-hari (Utami dan Marpaung, 2022).

Salah satu faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa adalah gaya hidup. Menurut Alshabiyah (2019) gaya hidup adalah bagaimana seseorang dalam menjalani hidupnya termasuk dari produk apa yang mereka beli, bagaimana menggunakannya serta apa yang dipikirkan dan dirasakan setelah menggunakan produk tersebut atau gaya hidup berhubungan dengan reaksi sesungguhnya atas pembelian yang konsumen lakukan.

Gaya hidup juga diartikan sebagai pola hidup seseorang yang dilakukan berdasarkan kegiatan, pendapat tentang suatu hal dan minat pada sesuatu dalam menghabiskan uang berdasarkan alokasi waktu yang dimiliki. Oleh karena itu, seseorang yang memiliki gaya hidup yang tinggi akan dapat mendeskripsikan sikap yang harus dilakukan jika dihadapi dengan keputusan dalam pengelolaan keuangan (Susilia, 2023).

Berikutnya faktor kedua yang juga mempengaruhi pengelolaan keuangan adalah literasi keuangan. Seseorang dengan pengetahuan finansial lebih tinggi mampu membuat keputusan yang baik bagi keluarga mereka dan dengan demikian berada dalam posisi untuk meningkatkan keamanan ekonomi dan kesejahteraan mereka, selain itu seseorang yang berpengetahuan keuangan bisa membuat pilihan informasi sangat penting untuk sebuah pasar yang efektif dan efisien (Latifah *et al.*, 2023).

Menurut Susilia (2023) literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya dengan baik. Seseorang yang memiliki kemampuan dan pengetahuan mengenai literasi keuangan dengan baik maka mampu dalam mengartikan uang dalam sudut pandang yang berbeda dan memiliki keterampilan dalam mengendalikan keuangannya.

Faktor lain yang juga mempengaruhi pengelolaan keuangan adalah status sosial ekonomi orang tua, Dewi dan Listiadi (2021) menyatakan bahwa status sosial ekonomi merupakan tolak ukur dari gabungan kedudukan ekonomi dan kedudukan sosial seseorang yang dapat diukur dari pendidikan, pendapatan, dan pekerjaan.

Mahasiswa sebagai generasi bangsa tidak hanya akan mengalami permasalahan yang berkaitan dengan produk keuangan maupun jasa tetapi lebih cenderung dalam hal menanggung resiko keuangan dimasa depan. Sehingga dengan memiliki pengetahuan keuangan, mahasiswa dapat membuat keputusan keuangan yang bijak atas tindakannya (Usman, 2023).

KAJIAN PUSTAKA

Pengelolaan Keuangan

Manajemen keuangan merupakan kegiatan dalam menyimpan, mengatur dan

merencanakan keuangan sehari-hari. Menurut Tarigan *et al* (2023) manajemen keuangan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian sumber daya keuangan suatu organisasi atau individu untuk mencapai tujuan keuangan yang diinginkan.

Indikator Pengelolaan Keuangan

Terdapat 4 indikator yang menjadi kajian pokok, adapun indikator pengelolaan keuangan yaitu sebagai berikut (Roestanto, 2017) :

1. Penggunaan dana
2. Penentuan sumber dana
3. Manajemen risiko
4. Perencanaan masa depan

Gaya Hidup

Menurut Sugiharti (2018) gaya hidup adalah cara hidup yang berkaitan dengan serangkaian kebiasaan, pandangan, dan respon terhadap kehidupan, beserta perlengkapan yang diperlukan untuk menjalani hidup.

Gaya hidup secara umum dikenal melalui kegiatan yang dijalani seseorang, minat yang dianggap penting dalam lingkungannya, serta pandangan mereka terhadap diri sendiri dan dunia di sekitarnya (Setiadi, 2019).

Indikator Gaya Hidup

Menurut Sumarwan (2015) indikator gaya hidup diantaranya:

1. Activity (kegiatan)
2. Interest (minat)
3. Opinion (pendapat)

Literasi Keuangan

Literasi keuangan dapat diartikan sebagai serangkaian proses atau tindakan yang meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) dan kepercayaan (*confidence*) konsumen maupun masyarakat agar mereka mampu mengelola keuangannya dengan lebih baik (Roestanto, 2017).

Indikator Literasi Keuangan

Menurut Choerudin *et al* (2023) terdapat 3 indikator financial literacy, antara lain:

1. Financial Knowledge
2. Financial Attitude
3. Financial Behavior

Status Sosial Ekonomi Orang Tua

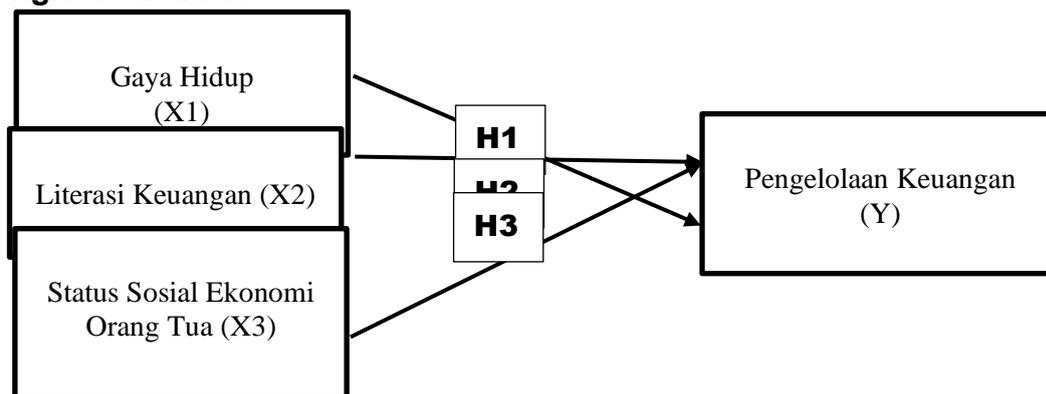
Status sosial adalah kedudukan seseorang dalam masyarakat yang erat kaitannya dengan hak dan kewajiban. Status sosial memberikan bentuk dan pola pada interaksi sosial, pada dasarnya status sosial adalah seperangkat hak dan kewajiban seseorang dalam masyarakat. Setiap orang dalam masyarakat mempunyai kedudukan sosial yang berbeda-beda (Hisyam, 2020).

Indikator Sosial Ekonomi Orang Tua

Menurut Abdulsyani (2021) menjelaskan beberapa indikator dalam status sosial ekonomi, yaitu:

1. Pendidikan
2. Pendapatan
3. Pekerjaan

Kerangka Penelitian



METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Riau dengan jumlah responden 91 orang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan penarikan sampel penelitian menggunakan metode proporsional sampling. Pengujian data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji analisis regresi linier berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi dengan bantuan software SPSS 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Pada pelaksanaan penelitian ini, peneliti telah membagikan kuesioner yang melibatkan responden sejumlah 91 orang. Berikut tersaji hasil uji validitas pada seluruh poin pernyataan bersumber Gaya Hidup (X1), Literasi Keuangan (X2), Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X3) dan Pengelolaan Keuangan (Y). Dasar pengambilan keputusan untuk uji validitas dilihat melalui nilai r tabel dan signifikansinya. "Jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka artinya ada korelasi antar variabel yang dihubungkan. Sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel, maka artinya tidak ada korelasi antar variabel yang dihubungkan." Diketahui jumlah sampel yaitu 91 dengan signifikansi 5% $df=n-2$ pada pendistribusian nilai r tabel product moment. Sehingga temuan nilai r tabel yakni sebesar $df=91-2 = 0,2061$.

Hasil koefisien korelasi setiap pernyataan dalam variabel Gaya Hidup (X1), Literasi Keuangan (X2), Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X3) dan Pengelolaan Keuangan (Y) lebih besar dari nilai r tabel 0,206. Dengan demikian indikator dari ketiga

variabel penelitian ini masing-masing layak dan dapat digunakan sebagai pengukur untuk mengukur variabel tertentu yang sudah ditetapkan.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur angket yang merupakan indikator dari variabel dan dinyatakan reliabel dengan nilai $>0,60$, artinya data reliabel. "Jika nilai reliabel kurang dari $0,60$ ($<0,60$) maka nilainya kurang baik. artinya alat ukur yang digunakan tidak reliabel.

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Rolle Of Thumb	Keterangan
Gaya Hidup (X1)	0,866	0,60	Reliabel
Literasi Keuangan (X2)	0,922	0,60	Reliabel
Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X3)	0,873	0,60	Reliabel
Pengelolaan Keuangan (Y)	0,915	0,60	Reliabel

Sumber : Data Olahan SPSS (2024)

Berdasarkan tabel 1. di atas dapat dilihat bahwa hasil dari pengujian reliabilitas terhadap tiap variabel dengan nilai $>0,60$, artinya data reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parametersa	Mean	0
	Std. Deviation	4,46865873
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,048
	Positive	,043
	Negative	-,048
Test Statistic		0.48
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200

Sumber : Data Olahan SPSS (2024)

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji normalitas kolmogorov-smirnov pada tabel diperoleh nilai signifikan $0,200 > 0,05$ dapat diartikan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Gaya Hidup	0,292	3,421
	Literasi Keuangan	0,287	3,480
	Status Sosial Ekonomi Orang Tua	0,531	1,884

Sumber : Data Olahan SPSS (2024)

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji multikolinearitas terlihat bahwa nilai *tolerance* tidak ada yang lebih kecil dari 0,10. Sedangkan nilai VIF tidak ada yang lebih besar dari 10. Maka dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize	t	Sig.
		B	Std. Error	d Coefficients Beta		
1	(Constant)	4,289	1,342		3,197	,002
	Gaya Hidup	,037	,073	,098	,502	,617
	Literasi Keuangan	-,103	,069	-,295	-1,496	,138
	Status Sosial Ekonomi Orang Tua	,043	,055	,114	,788	,433

Sumber : Data Olahan SPSS (2024)

Dari uji Glejser diatas, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) variabel independen gaya hidup sebesar 0,617 literasi keuangan 0,138 dan status sosial ekonomi orang tua 0,433 > 0,05. Dengan demikian maka dapat diartikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,583	2,234		3,394	,001
	Gaya Hidup	,437	,122	,355	3,593	,001
	Literasi Keuangan	,588	,114	,513	5,151	,000
	Status Sosial Ekonomi Orang Tua	,062	,091	,050	,686	,495

Sumber : Data Olahan SPSS (2024)

Berdasarkan tabel diatas dapat dijabarkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$
$$Y = 7,583 + 0,437 X_1 + 0,588 X_2 + 0,062 X_3 + e$$

Angka-angka dalam persamaan regresi linear berganda tersebut dapat diartikan sebagai berikut :

1. Konstanta (a)

Persamaan diatas menunjukkan nilai konstanta sebesar 7,583. Hal ini berarti jika variabel independen diasumsikan bernilai nol (0), maka variabel dependen sebesar 7,583. Maka gaya hidup, literasi keuangan, status sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa sebesar 7,583.

2. Gaya Hidup (X_1) Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Y)

Koefisien regresi gaya hidup (X_1) adalah 0,437 dan bertanda positif. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan variabel gaya hidup sebesar satu satuan, maka akan menaikkan variabel pengelolaan keuangan mahasiswa (Y) sebesar 0,437 satuan dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain tetap.

3. Literasi Keuangan (X_2) Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Y)

Koefisien regresi literasi keuangan (X_2) adalah 0,588 dan bertanda positif. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan variabel literasi keuangan sebesar satu satuan, maka akan menaikkan variabel pengelolaan keuangan mahasiswa (Y) sebesar 0,588 satuan dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain tetap.

4. Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X_3) Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Y)

Koefisien regresi status sosial ekonomi orang tua (X_3) adalah sebesar 0,062 dan bertanda positif. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan variabel status sosial ekonomi orang tua sebesar satu satuan, maka akan menaikkan variabel pengelolaan keuangan mahasiswa (Y) sebesar 0,062 satuan dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain tetap.

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,867 ^a	,752	,743	4,549

Sumber : Data Olahan SPSS (2024)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai (R^2) sebesar 0,743 yang artinya adalah sebesar 74,3%. Berarti gaya hidup, literasi keuangan dan status sosial ekonomi orang tua mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa di FEB UMRI sebesar 74,3% sementara sisanya 25,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji t

Tabel 7. Hasil Uji t

Model		Unstandardized		Standardized	T	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,583	2,234		3,394	,001
	Gaya Hidup	,437	,122	,355	3,593	,001
	Literasi Keuangan	,588	,114	,513	5,151	,000
	Status Sosial Ekonomi	,062	,091	,050	,686	,495
	Orang Tua					

Sumber : Data Olahan SPSS (2024)

Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Berdasarkan hasil uji t, variabel gaya hidup diperoleh nilai t hitung sebesar 3,593 > 1,988 t tabel dan signifikan 0,001 < 0,05. Maka berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Nilai t bertanda positif yang berarti gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Dari hasil uji hipotesis H_1 diperoleh bahwa gaya hidup (X_1) berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Y). Hal ini berarti semakin baik mahasiswa mengatur gaya hidup yang baik dan tepat maka perilaku keuangan mahasiswa akan semakin bagus juga dalam pengelolaan keuangannya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Aulianingrum dan Rochmawati (2021) dan penelitian (Pirari, 2020) yang menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil uji t, variabel literasi keuangan diperoleh nilai t hitung sebesar 5,151 > 1,988 t tabel. Maka yang artinya H_0 ditolak dan H_2 diterima. Artinya literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan.

Hal ini menjelaskan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan dikarenakan literasi keuangan adalah pemahaman tentang keuangan, kemampuan, dan keputusan seseorang dalam mengelola dana. Literasi keuangan adalah dasar yang diperlukan dalam mengelola keuangan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Bahry (2018) yang menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif signifikan pada pengelolaan keuangan yang berarti orang yang memiliki literasi keuangan yang tinggi akan mampu membuat keputusan yang baik dan benar dalam mengelola keuangannya.

Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil uji t, status sosial ekonomi orang tua diperoleh nilai t hitung sebesar 0,686 < 1,988 t tabel. Maka berarti H_0 diterima dan H_1 di tolak, yang berarti variabel status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Hal ini berarti bahwa tinggi, sedang ataupun rendahnya ekonomi orang tua, tidak akan terlalu mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa FEB UMRI. Penelitian ini juga menunjukkan ekonomi orang tua tidak dapat terlalu mempengaruhi pengelolaan keuangan, yang ditandai dengan banyaknya mahasiswa FEB UMRI yang beranggapan bahwa latar belakang orang tua, pekerjaan orang tua dan jabatan sosial orang tua tidak dapat mempengaruhi sikap seseorang dalam melakukan kegiatan belanja, menabung, investasi, kredit, penganggaran dan pengelolaan keuangannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Arifin & Bachtiar, 2023) yang menyatakan bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan, sedangkan penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Aulianingrum dan Rochmawati (2021) yang menyatakan bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh secara positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

PENUTUP

Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa (1) Gaya hidup mahasiswa berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau, hal ini berarti semakin baik mahasiswa mengatur gaya hidup yang baik dan tepat maka perilaku keuangan mahasiswa akan semakin bagus juga dalam pengelolaan keuangannya. (2) Literasi keuangan mahasiswa berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau, hal ini berarti orang yang memiliki literasi keuangan yang tinggi akan mampu membuat keputusan yang baik dan benar dalam mengelola keuangannya. (3) Status sosial ekonomi orang tua mahasiswa berpengaruh positif tidak signifikan secara parsial terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau, hal ini berarti bahwa tinggi, sedang ataupun rendahnya ekonomi orang tua, tidak akan terlalu mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. (2021). *Sosiologi : Skematika, Teori, dan Terapan* (7th ed.). Bumi Aksara.
- Alshabiyah. (2019). Pengaruh Gaya Hidup terhadap Keputusan Pembelian (Survei Pada Mahasiswa/Mahasiswi Universitas Brawijaya Yang Menggunakan Sepatu Sneakers Merek Converse). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 70(1).
- Arifin, D. C., & Bachtiar, J. (2023). Pengaruh gaya hidup, literasi keuangan, dan sosial ekonomi orang tua terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa manajemen keuangan syariah 2018. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(6), 2581–2588. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i6.2886>
- Aulianingrum, R. D., & Rochmawati. (2021). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN , STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA ,* 15, 198–206. <https://doi.org/10.19184/jpe.v15i2.24894>
- Bahry, F. M. (2018). PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP TERHADAP UANG DAN TINGKAT PENDAPATAN PADA PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA DI SIDOARJO ARTIKEL. *Energies*, 6(1), 1–8.
- Bakaruddin, A. I., & Idris, H. A. (2022). Improving The Quality Of Life Of The Academic Community In The Application Of Green Campus At The Muhammadiyah Riau University. *Journal of Positive School Psychology*, 6(6), 7590–7600. <https://www.journalppw.com/index.php/jpsp/article/view/8913>
- Choerudin, A., Zulfachry, Widyaswati, R., Warpindyastuti, L. D., Khasanah, J. S. N., Harto, B., Oktaviani, N. F., Sohilauw, M. I., Nugroho, L., Suharsono, J., & Paramita, V. S. (2023). *Literasi Keuangan*. Global Eksekutif Teknologi.
- Dewi, M. Z., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Status Sosial Ekonomi, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga dan Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Siswa Akuntansi SMK. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3544–3552. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.965>
- Farrakhan Tampubolon, O., & Binangkit, I. D. (2023). *Pengaruh Supply Chain Management terhadap Kinerja Usaha dan pada Usaha Mikro Kuliner di Kota Pekanbaru*. 3, 37–45.
- Febriani, S., Hinggo, H. T., & Sulistyandari. (2022). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset dan Debt To Equity Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio Perusahaan Food And Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Economics, Accounting and Business Journal*, 2(1), 309–317. www.idx.co.id,
- Hendriansyah, M. R., Ramadhan, R. R., & Binangkit, I. D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lifestyle Hedonisme Terhadap Perilaku Keuangan Masa Depan Karyawan Swasta PT Lutvindo Wijaya Perkasa. ... *Ekonomi, Bisnis & ...*, 3, 476–487. <https://ejurnal.umri.ac.id/index.php/sneba/article/view/5590%0Ahttps://ejurnal.umri.ac.id/index.php/sneba/article/download/5590/2477>
- Herlina, T., & Dia, D. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Initial Public Offering (Ipo) Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Unbara*, 1(1), 55–75. <https://doi.org/10.54895/jmbu.v1i1.545>
- Hingo, H. T. S., Azzam, I., & Sulistyandari. (2023). the Influence of Shopping Lifestyle and Fashion Involvement on Impulse Buying Behavior of Customers At the Converse Living World Pekanbaru Store. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 12(2), 192–203. <https://journal.stieindragiri.ac.id/index.php/jmbi/issue/view/35>
- Hisyam, C. J. (2020). *Sistem Sosial Budaya Indonesia*. Bumi Aksara.
- Ilmiah, J., Merdeka, M., & Vol, E. (2023). e-ISSN: 2962-0708 466. 2(3), 466–476.
- Jayaprawira, A. R., Sulistyandari, & Alum Kusumah. (2022). Jakarta Islamic Index (JII) Financial Performance Analysis Using EVA and MVA Methods. *International Journal of Islamic Business and Management Review*, 2(1), 128–134. <https://doi.org/10.54099/ijbmr.v2i1.153>
- Latifah, A., Diane Binangkit, I., & Sulistyandari. (2023). *Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Internal Locus of Control Terhadap Financial Behavior (Studi Kasus Pada Alumni Prodi Manajemen Umri Pengguna E-Wallet Dana)*. 3, 1050–1059.
- Lawita, N. F., & Binangkit, I. D. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Distress pada Perusahaan Transportasi di Indonesia dengan Firm Size sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal*

- Akuntansi Dan Ekonomika*, 12(2), 247–256. <https://doi.org/10.37859/jae.v12i2.3265>
- Pirari, W. S. (2020). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA PRODI MANAJEMEN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA. *Skripsi*.
- Putri, F. Z., Karimi, K., Hamdi, M., Bakaruddin, B., & Rahayu, N. I. (2022). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Industri, Penanaman Modal Asing Dan Kemiskinan Terhadap Emisi Co2 Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 12(2), 221–228. <https://doi.org/10.37859/jae.v12i2.4302>
- Rahayu, N. I., Rahmayanti, S., Sandri, S. H., Ardi, H. A., Bakaruddin, B., Misral, M., & Algusri, J. (2021). Peningkatan Kompetensi Keuangan dan Perbankan Siswa SMK Bina Profesi Pekanbaru. *ABDIMAS EKODIKSOSIORA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ekonomi, Pendidikan, Dan Sosial Humaniora (e-ISSN: 2809-3917)*, 1(1), 11–16. <https://doi.org/10.37859/abdimasekodiksosiora.v1i1.3127>
- Rahmayanti, S., Misral, M., Sandri, S. H., Ardi, H. A., Bakaruddin, B., Rahayu, N. I., & Algusri, J. (2021). Peningkatan Ketrampilan Dan Manajemen Pemasaran Usaha Rumahan Penghasil Kue Di Kelurahan Sidomulyo. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 15–20. <https://doi.org/10.54951/comsep.v2i1.52>
- Ramadhan, R. R., Satria, R., & Hasanah, F. (2023). *PELATIHAN PENCATATAN DAN PENYUSUNAN LAPORAN*. 3(2), 94–96.
- Ramadhan, R. R., Sulistyandari, S., Bakaruddin, B., Binangkit, I. D., Munandar, S. M., & Hidayati, R. (2023). Edukasi Literasi Keuangan Syariah Untuk Guru dan Murid SMA di Pekanbaru. *ABDIMAS EKODIKSOSIORA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ekonomi, Pendidikan, Dan Sosial Humaniora (e-ISSN: 2809-3917)*, 3(1), 53–58. <https://doi.org/10.37859/abdimasekodiksosiora.v3i1.5043>
- Rio, U., Agustin, W., Bakaruddin, B., & Muzawi, R. (2021). Penerapan Aplikasi E-Commerce Bagi Usaha Baru Ibu Keripik Nenas Desa Kualu Nenas. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI*, 5(2), 101–106. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v5i2.3141>
- Rizki, H., Ramadhan, R. R., & Bakaruddin. (2023). Pengaruh Proses Produksi dan Kualitas Bahan Baku Terhadap Kualitas Produk Pada Industri Pengrajin Rotan Di Pekanbaru. *Prosiding Seminar Nasionak Ekonomi Bisnis & Akuntansi*, 3(2014), 285–295. <https://ejurnal.umri.ac.id/index.php/sneba/article/download/5647/2527>
- Roestanto, A. (2017). *Literasi Keuangan*. Istana Media.
- Setiadi, N. J. (2019). *Perilaku Konsumen Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen (ketiga)*. Kencana Prenada Media Group.
- Shiddiq, K., Rahmat, R. R., & Diane, B. I. (2023). Pengaruh Roe, Der, Npm Dan Eps Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018–2021. *Sneba*, 3(2020), 128–138.
- Suarnatha, I. P. D., Agus, I. M., & Gunawan, O. (2022). Jurnal Computer Science and Information Technology (CoSciTech) manusia. *CoSciTech*, 3(2), 73–80.
- Sucihati, F. (2021). *Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di kota makassar*.
- Sugiharti, R. (2018). *Membaca, gaya hidup dan kapitalisme (2nd ed.)*. Suluh Media.
- Sulistyandari, S. (2019). ANALISIS PERSEPSI DAN PENGETAHUAN PELAKU USAHA MIKRO DI SEKITAR UNIVERSITAS ISLAM RIAU TERHADAP PERBANKAN SYARIAH. *Menara Ilmu*, 1(4), 1–19.
- SULISTYANDARI, S. (2019). PENGARUH SISTEM MARKETING TERHADAP LOYALITAS NASABAH PADA PT. BANK SYARI'AH MANDIRI KCP BENGKALIS. *Ensiklopedia*, XIII(2), 102–114. <http://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/1189>
- Sumarwan, U. (2015). *Perilaku konsumen*. Ghalia Indonesia.
- Susilia, N. luh G. W. (2023). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS LAMPUNG*. July, 1–23.
- Tarigan, W. J., Lestari, N. P., Sutrisno, Evrina, Sudewi, P. S., Jannati, Yanti, J., Sipayung, B., Ikhyanuddin, & Gobel, L. Van. (2023). *Manajemen Keuangan*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Usman, S. D. (2023). *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orangtua dan Pengetahuan Keuangan*

Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020-2021 Universitas Jambi.

- Utami, L. P., & Marpaung, N. N. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan (Studi di PT . Mulia Boga Raya Tbk).* 7(1), 96–108.
- Yunita, V., Sulistyandari, & Ramadhan, R. R. (2023). Pengaruh Anggaran Biaya Operasional dan Anggaran Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. PER (Permodalan Ekonomi Rakyat) Pekanbaru Tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Merdeka EMBA*, 2(1), 388–400.
- Zul Azmi, Sulistiandary, S., & Samsiah, S. (2022). Apakah Biaya Kualitas Penting Meningkatkan Keunggulan Kompetitif dan Kinerja Organisasi. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 12(2), 155–165. <https://doi.org/10.37859/jae.v12i2.4264>